

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya kemudian dideskripsikan hasilnya.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

1. Tempat penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Islam Thoriqul Huda, tepatnya di Jl. Mayjend Soetoyo No. 194, Dusun Krajan , Desa Cekok, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo. Pada bulan 2023. SMP Islam Thoriqul Huda merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang berada di kawasan Pondok Pesantren Thoriqul Huda. SMP Islam Thoriqul Huda, sudah berdiri sejak sekitar tahun 2017, dengan peserta didik yang berasal dari berbagai daerah. Mulai dari daerah Ponorogo sendiri maupun dari luar Ponorogo.

¹ Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.

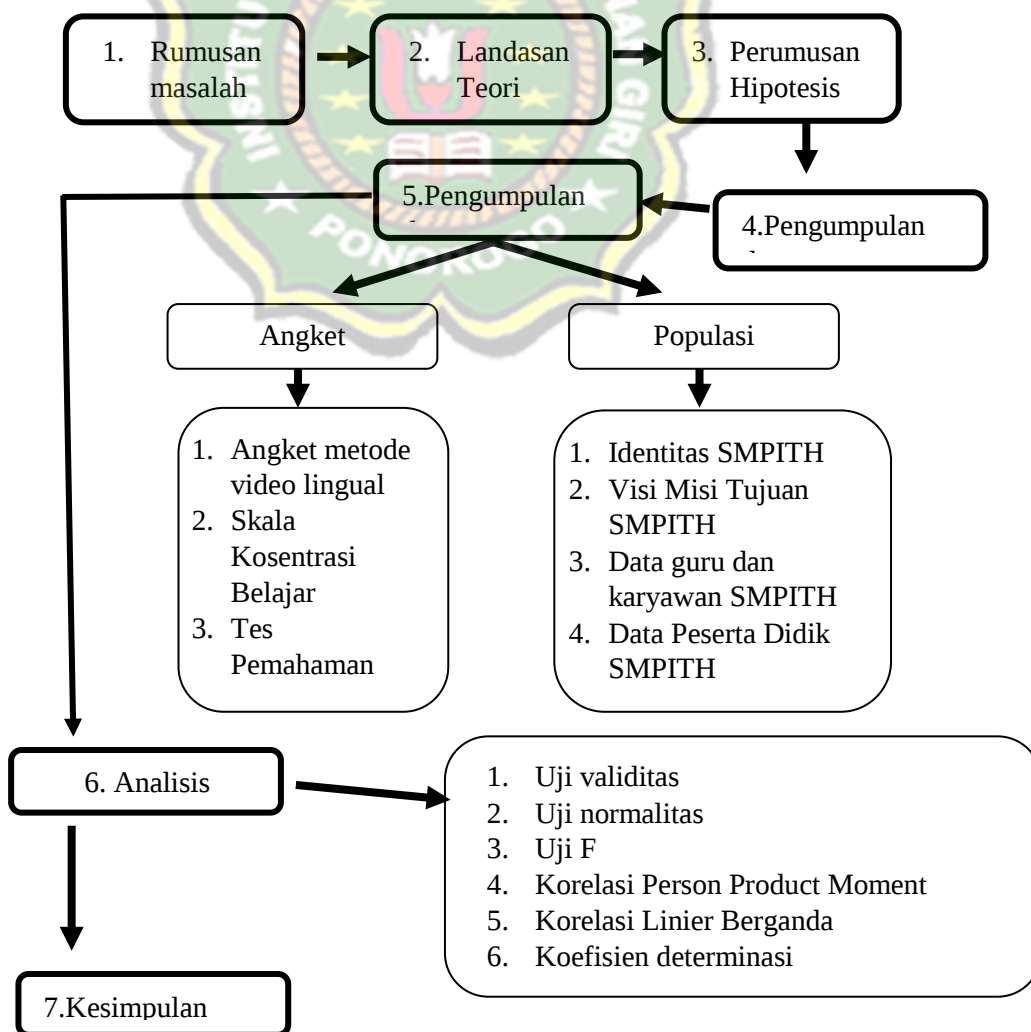
2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 2 pebruari sampai dengan tanggal 20 juli 2024.

C. Desain Penelitian.

Proses desain penelitian meliputi langkah-langkah berikut:

Tabel 3.1 Bagan Desain



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian. Menurut Sugiyono populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk ditelaah dan diambil kesimpulannya.²

Jadi, populasi bukan sekedar subyek/obyek tetapi juga meliputi karakteristik/sifat yang ada pada subyek/obyek yang akan diteliti tersebut. Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Islam Thoriqul Huda yang berjumlah 73 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, atau bagian kecil dari suatu populasi yang dipetik sesuai dengan tata cara tertentu yang dapat mewakili populasi tersebut. Jika populasinya besar dan tidak memiliki kemungkinan untuk mempelajari seluruh populasi dikarenakan adanya keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi tersebut.³

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa pengambilan sampel jika subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, jika subyeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau

²*Ibid.*, 126

³Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 64

lebih.⁴ Dalam penelitian ini ukuran sampel yang digunakan adalah 73 siswa SMP Islam Thoriqul Huda.

E. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu dengan Probability Sampling Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵

F. Teknik Pengumpulan data

Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

1. Angket (Kuesioner)

Menurut Arikunto angket (kuesioner) adalah serangkaian pertanyaan yang dipakai untuk mendapatkan informasi dari responden yang berhubungan dengan pribadinya ataupun hal lain yang sesuai dengan materi penelitian.⁶

Penelitian dengan menggunakan angket (kuesioner) membutuhkan responden dengan jumlah yang cukup supaya validitas temuan dapat dicapai dengan baik.⁷

⁴ Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Sleman: Deepublish, 2019), 58.

⁵ Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung

⁶ Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*, (Malang: UB Press, 2018), 19.

⁷ Iskandar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Pasuruan: Qiara Media, 2022), 148.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun kelompok mengenai fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert variabel yang akan diukur dan diuraikan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk merangkai item-item instrumen yang bisa berupa pernyataan maupun pertanyaan.⁸

2. Skala konsentrasi belajar

Skala konsentrasi belajar adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang dalam memusatkan perhatian pada pelajaran atau tugas yang sedang dikerjakan. Skala konsentrasi belajar biasanya terdiri dari beberapa item yang dinilai berdasarkan skala likert, yaitu skala 1-4, dengan empat tingkat konsentrasi, yaitu rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Skala ini digunakan untuk mengetahui tingkat konsentrasi belajar seseorang dalam berbagai situasi pembelajaran, seperti saat mendengarkan materi pelajaran atau saat mengerjakan tugas skala konsentrasi belajar dapat dikembangkan sesuai dengan indikator-indikator konsentrasi belajar yang relevan.⁹

⁸Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 76

⁹ Sugiyono, hlm. 146. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA. 2019).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala konsentrasi belajar untuk mengukur tingkat pembelajaran seseorang. Skala ini dibuat berdasarkan indikator konsentrasi belajar yang didasarkan pada teori Abin Syamsuddin.

3. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk menilai seberapa baik siswa memahami materi pelajaran. biasanya digunakan dalam pengukuran dan penilaian pendidikan untuk memberikan tugas atau serangkaian tugas untuk menghasilkan nilai yang menggambarkan tingkah laku atau prestasi siswa.¹⁰

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes untuk mengukur pemahaman materi seseorang siswa. tes ini dibuat berdasarkan indikator pemahaman materi yang didasarkan pada teori Nana Sudjana.

4. Dokumentasi

Adalah metode untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, gambar, dan laporan yang dapat mendukung penelitian.¹¹

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

¹⁰Anas Sudijono (2015), Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

¹¹ Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.

surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.¹² Jadi, metode ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dimana data-data tersebut relevan dengan penelitian. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengambil dokumen berupa identitas dari profil SMP Islam Thoriqul Huda.

Pada penelitian ini memiliki dokumentasi yang terdiri dari rekaman wawancara kepada pihak sekolah pada proses penelitian. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan lampiran dan sebagai data tambahan yang diperlukan. Data yang mendukung penelitian akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran di SMP Islam Thoriqul Huda. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai:

1. Identitas SMP Islam Thoriqul Huda
2. Visi Misi dan Tujuan SMP Islam Thoriqul Huda
3. Data guru dan karyawan SMP Islam Thoriqul Huda
4. Jumlah seluruh siswa SMP Islam Thoriqul Huda.

G. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur dalam sebuah penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen pengumpulan data merupakan segala

¹²Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77

sesuatu yang mempunyai kedudukan yang strategis dan penting dalam sebuah penelitian.¹³

1. Angket

Berikut ini adalah Kisi-kisi angket hubungan media video pembelajaran sebelum validasi pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen hubungan media video pembelajaran

Variabel (X1)	INDIKATOR	NO SOAL
METODE VIDEO BERBASIS PEMBELAJARAN	1. Kejelasan pesan	1,2
	2. Materi yang terkait	3,5
	3. Mudah dipahami oleh pengguna	4,6
	4. Representasi isi	7,9
	5. Visualisasi dengan media	8,10
	6. tampilan resolusi video	11,12
	7. Dapat digunakan secara umum	13,14,15
Jumlah		15 soal

Dalam konteks penelitian ini, hasil pengembangan angket yang dilakukan oleh peneliti, yang kemudian diujicobakan sebanyak 5 kali dari butir soal yaitu sejumlah 75 responden ditempat yang berbeda yang memiliki kriteria

¹³ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019),74.

yang mirip atau setara yang dianalisis dengan korelasi person product moment sehingga memperoleh hasil sebagai berikut (lihat tabel 3.3)

Tabel 3.3

Variabel	Item	Validitas			Keterangan
		r hitung	r tabel	signifikansi	
Media video pembelajaran	Butir 1	0,054	0,05	0.00	Valid
	Butir 2	0,054	0,05	0.00	Valid
	Butir 3	0,043	0,05	0.00	Tidak Valid
	Butir 4	0,051	0,05	0.00	Valid
	Butir 5	0,060	0,05	0.00	Valid
	Butir 6	0,057	0,05	0.00	Valid
	Butir 7	0,051	0,05	0.00	Valid
	Butir 8	0,054	0,05	0.00	Valid
	Butir 9	0,064	0,05	0.00	Valid
	Butir 10	0,073	0,05	0.00	Valid
	Butir 11	0,054	0,05	0.00	Valid
	Butir 12	0,054	0,05	0.00	Valid
	Butir 13	0,052	0,05	0.00	Valid
	Butir 14	0,043	0,05	0.00	Tidak Valid
	Butir 15	0,051	0,05	0.00	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari seluruh butir item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi (rhitung) lebih besar daripada 0,05 kecuali item nomor 3 dan 14 pada variabel media video pembelajaran sehingga ditunjukkan bahwa data selain itu valid. Kemudian data yang tidak valid

dihilangkan dari daftar pernyataan dan tidak digunakan untuk parameter penelitian.

2. Skala konsentrasi belajar

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen skala konsentrasi belajar yang didasarkan pada indikator teori Abin Syamsuddin sebelum validasi.

Variabel	Indikator skala	No soal
Konsentrasi belajar (X2)	Konsentrasi Perhatian	1,4,5
	Sambutan lisan	6,8,9
	Memberikan pernyataan	11,12,13
	Menjawab	7,10,15
	Respon psikomotorik,	2,3,14
Jumlah		15 soal

Dalam konteks penelitian ini, hasil pengembangan angket yang dilakukan oleh peneliti, yang kemudian diujicobakan sebanyak 5 kali dari butir soal yaitu sejumlah 75 responden ditempat yang berbeda yang memiliki kriteria yang miripatau setara yang dianalisis dengan korelasi person product moment sehingga memperoleh hasil sebagai berikut (lihat tabel 3.5)

Tabel 3.5

Variabel	Item	Validitas			Keterangan
		r hitung	r tabel	signifikansi	
	Butir 1	0,082	0,05	0.00	Valid
	Butir 2	0,082	0,05	0.00	Valid

Konsentrasi belajar X2	Butir 3	0,060	0,05	0.00	Valid
	Butir 4	0,060	0,05	0.00	Valid
	Butir 5	0,021	0,05	0.00	Tidak Valid
	Butir 6	0,098	0,05	0.00	Valid
	Butir 7	0,051	0,05	0.00	Valid
	Butir 8	0,027	0,05	0.00	Tidak Valid
	Butir 9	0,058	0,05	0.00	Valid
	Butir 10	0,053	0,05	0.00	Valid
	Butir 11	0,053	0,05	0.00	Valid
	Butir 12	0,058	0,05	0.00	Valid
	Butir 13	0,057	0,05	0.00	Valid
	Butir 14	0,030	0,05	0.00	Tidak Valid
	Butir 15	0,079	0,05	0.00	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari seluruh butir item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi (rhitung) lebih besar daripada 0,05 kecuali item nomor 5, 8 dan 14 pada variabel konsentrasi belajar sehingga ditunjukkan bahwa data selain itu valid. Kemudian data yang tidak valid dihilangkan dari daftar pernyataan dan tidak digunakan untuk parameter penelitian.

3. Tes pemahaman materi PAI pada mata pelajaran PAI

Tabel 3.6 kisi-kisi tes pemahaman materi PAI pada mata pelajaran fikih bab wudhu

Variabel	Indikator		Indikator wudhu	No soal
Pemahaman (Y)	Menjelaskan kembali	1,2,7,16	1. Menjelaskan Pengertian wudhu	1,8,15,16
	Menguraikan dengan kata-kata sendiri	3,9,11, 17	2. Menyebutkan rukun wudhu	2,9,12,17
			3. Menyebutkan syarat wudhu	3,10,11, 18
			4. mempraktekkan cara berwudhu	4,7,14,19
	Merangkum	4,8,15, 18	5. Menyebutkan hal yang membatalkan wudhu	5,6,13,20
	Memberikan contoh	5,6,10, 19		
	Menyimpulkan	14,2,12, 20		

H. Teknik Validasi Instrumen Penelitian.

Teknik validitas instrumen pada penelitian ini mengacu pada istilah "validitas konstruk" yaitu pada seberapa baik suatu instrumen mengukur ide-ide dari suatu teori yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Selanjutnya, berdasarkan teori ini, dibuat definisi konseptual dan definisi operasional dari variabel tersebut, dan indikator yang diukur diidentifikasi. Setelah ini, instrumen dibagi menjadi bagian-bagian yang berbeda, baik dalam bentuk

pertanyaan maupun pernyataan. untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat para ahli (expert judgment).¹⁴

Kemudian untuk menguji validitas isi instrumen tes, dilakukan perbandingan antara isi instrumen dengan Setelah pengujian konstruk oleh ahli, uji coba di lapangan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas faktor dan butir instrumen. Meskipun instrumen mungkin sudah valid secara konstruk teoritis karena dibangun berdasarkan teori variabel yang akan diukur dan dilanjutkan dengan perumusan definisi operasional, indikator, dan penyusunan butir-butir, ada kemungkinan bahwa ketika faktor dan butir instrumen diuji, ada beberapa yang tidak valid, yang mengurangi validitas instrumen secara keseluruhan. Minimal sampel ujicoba adalah 30 orang.¹⁵

Pada tahap uji coba pada penelitian ini menggunakan 75 responden disekolah yang berbeda

Berdasarkan uraian tentang validitas di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan proses validitas instrumen penelitian ini melalui dua tahap. validitas konstruk dan validitas isi. validitas isi dievaluasi dengan meminta pendapat ahli, yang diperbaiki, dan kemudian uji coba lapangan. Kemudian hasilnya diuji dalam Rumus yang digunakan untuk mengukur instrument.

¹⁴ S. Eko Putro Widoyoko, Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian (*Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015*), hh. 145-146.

¹⁵ Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV

I. Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data disebut dengan pengolahan data. Analisis data merupakan susunan tindakan menelaah, mengelompokkan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data supaya kejadian mempunyai suatu nilai akademis, ilmiah, dan sosial.¹⁶

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka dapat disimpulkan berkemungkinan salah. Untuk menghindari kesalahan tersebut lebih baik pakai beberapa rumus yang telah diuji keterandalannya, yaitu uji Kolmogorov-Smirnov.¹⁷

Uji normalitas merupakan analisis statistik yang pertama dilakukan dalam rangka analisis data. Uji normalitas dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

¹⁶SandusiyotodanAliSodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 109

¹⁷DiahWijayantiSutha, *Biostatistika*, (Malang:MediaNusaCreative, 2015), 75

2. Uji Hipotesis

a. Uji f

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (k-1)}{(1-R^2) (N-k)}$$

Keterangan : F = pendekatan distribusi probabilitas fischer

R = koefisien korelasi berganda

K = jumlah variabel bebas

n = banyak sampel

b. Uji korelasi bivariat

Korelasi Bivariate Pearson Hubungan atau korelasi Bivariate Pearson (Product Moment) berguna untuk mengetahui hubungan dua atau lebih populasi berpasangan, hasil permutasi keseluruhan populasi. Data yang digunakan oleh alat uji ini adalah data numerik (rasio dan interval). Uji hubungan Bivariate Pearson mensyaratkan distribusi data harus normal dan hubungan antara populasi tetap harus linear. Selain itu, varians data harus sama (equal assumed).

Tes dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment. Menurut Sugiyono, rumus Korelasi Pearson (*Correlation Product Moment*) digunakan untuk memeriksa validitas alat tersebut. Sudut pandang) yang diuraikan sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel Y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows dengan kriteria berikut :

- 1) Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- 3) Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom corrected item total corrected. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel amat terbatas karena R² memiliki kelemahan, yaitu terdapat bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambah satu variabel maka R² akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, maka dalam penelitian ini menggunakan adjusted R².¹⁸ Jika nilai adjusted R² semakin mendekati satu (1) maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Hubungan Penggunaan media video pembelajaran dan konsentrasi belajar dengan pemahaman materi PAI di SMP Islam Thoriqul Huda Cekok Babadan Ponorogo

$$R^2 = (r_{X_1 \cdot X_2 \cdot Y})^2 \cdot 100\%$$

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2012). h.55

Keterangan : R^2 : Nilai koefisien determinasi

r : Nilai koefisien korelasi.

d. Korelasi Linear Berganda

Korelasi linier berganda (multiple correlation) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.

